

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad saw mengandung implikasi kependidikan yang bertujuan untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Hal tersebut karena seluruh ajaran Islam yang membawa nilai-nilai dan norma-norma kewahyuan bagi kepentingan hidup manusia di atas bumi, baru aktual dan fungsional bila diinternalisasikan ke dalam pribadi melalui proses kependidikan yang konsisten dan terarah kepada tujuan.¹

Pada dasarnya terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan. Di antaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Tidak itu saja, penerapan metode pendidikan atau pengajaran yang benar juga akan menjadikan nilai pendidikan Islam akan terwujud dengan baik. Hal ini dikarenakan metode sebagai sebuah cara mencapai tujuan dalam sebuah proses pendidikan.

Tujuan pendidikan di zaman Rasulullah SAW bersifat “Rabbani” karena pendidikan bersumberkan Wahyu Ilahi dan tujuan al-qur`an diturunkan ialah mendidik manusia supaya mengabdikan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu pendidikan Islam haruslah diajar untuk memperlihatkan kesyukuran Islam sebagai satu pengetahuan semata-mata. Dalam usaha membentuk “insan rabbani” maka pendidikan guru, kurikulum pendidikan

¹Muzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam, serta strategi pengajaran dan pembelajaran mesti berorientasikan pada pencapaian falsafah dan tujuan pendidikan Islam sebagaimana yang dimodelkan oleh Rasulullah SAW.²

Studi yang dilakukan Heyneman dan Loxley pada tahun 1983 di 29 Negara menemukan bahwa di antara berbagai masukan (*input*) yang menentukan mutu pendidikan (yang ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa) sepertiganya ditentukan oleh guru. Peranan guru makin penting lagi di tengah keterbatasan sarana dan prasarana sebagaimana dialami oleh negara-negara sedang berkembang. Lengkapnya hasil studi itu adalah : di 16 negara sedang berkembang guru memberi kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 34%, sedangkan manajemen 22%, waktu belajar 18%, dan sarana fisik 26%. Di 13 negara industri, kontribusi guru adalah 36%, manajemen 23%, waktu belajar 22%, dan sarana fisik 19%.³

Guru yang baik dan sukses adalah yang menjadikan metode dan tehnik pengajaran sebagai pendorong bagi kegiatan murid-muridnya dan menjadi penggerak bagi motivasi-motivasi dan kekuatan pengajaran yang terpendam pada muridnya.

Sementara menurut Dunkin dan Bidle yang dikutip oleh Mas'ud Ze'in bahwa di antara faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah diantaranya adalah *variable antendent*. Variable ini meliputi pengalam utuh guru (kelas sosial, usia, dan jenis kelamin), pengalaman pelatihan guru

²Jurnal Pendidikan Islam, *Berbagai Pendekatan Pengajaran dan Pembelajaran Rasulullah*, Jilid 13 Bil. 1 Ogos 2008 ISSN 0127-515364

³Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicitia Karya), h.178

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(tingkat pendidikan, intensitas pelatihan, dan pengalaman mengajar), serta kelayakan guru (keahlian, motivasi, inteligensi, dan kepribadian).⁴

Tugas seorang pendidik dalam memberikan suatu pengetahuan, melatih suatu kecakapan, serta menentukan arah dan keyakinan bukanlah suatu tugas mudah. Disamping dia harus memiliki kesabaran, kretivitas, menjadi teladan, pendidik juga harus memiliki pengetahuan dasar dalam mengajar, termasuk di dalamnya penerapan metode yang benar dan waktu yang tepat.⁵ Seorang guru yang miskin akan metode mengajar, sulit untuk mencapai tujuan pembelajaran, kurangnya minat siswa, tidak adanya perhatian dan kesungguhan belajar.

Untuk menerapkan metode yang tepat dalam proses pembelajaran, beberapa hal seperti tujuan yang hendak dicapai, kemampuan peserta didik, kebutuhan peserta didik dan isi atau materinya haruslah diperhatikan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan metode pengajaran tidak akan menyimpang dari keempat hal di atas.⁶

Oleh sebab itu, keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap semua sumber daya pendidikan yang ada. Berbagai sumber daya pendidikan seperti, sarana dan prasaran, biaya, teknologi, informasi, siswa dan orang tua siswa dapat berfungsi dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang baik pula dalam menggunakan semua sumber daya yang ada. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena

⁴Mas'ud Ze'in, *Materi Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta: Aswaja, 2014), h.1

⁵Hidayatullah Ahmad Al-Syas, *Ensiklopedi Pendidikan Anak Muslim*, terj.Sari Narulitadan Umron J, (Jakarta: FIKR, 2007), h.217-218

⁶Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: NUY Press, 2007), h.143



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat bergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru.

Tugas seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik tetapi menyangkut pembinaan sifat mental dan spritual anak didiknya, jaya atau runtuhnya suatu bangsa dan peradaban manusia ada ditangannya. Melihat begitu beratnya tugas seorang pendidik tentunya kita sebagai seorang guru harus memiliki teladan ataupun contoh pendidik yang ideal dan berhasil dalam melaksanakan tugas mendidik, adapun sosok teladan tersebut ialah seorang Rasul pilihan Nabi Muhammad saw. yang merupakan guru bagi manusia seluruhnya. Dalam Al-qur`an Allah Swt. berfirman :



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata. (QS. al-Jumuah :2)

Dari ayat di atas Allah menerangkan bahwa Rasulullah saw. adalah seorang guru. Bagian inilah yang terlupakan oleh seorang pendidik bahwasanya kita mempunyai sosok teladan yang telah berhasil dalam segala bidang. Tokoh-tokoh pendidikan yang hidup setelah masa Rasulullah saw. merupakan bukti paling kuat untuk menunjukkan betapa agungnya sang guru dan pendidik ini.

Rasulullah merupakan guru utama yang mengajarkan kebaikan di dunia ini dengan metode pengajaran yang sungguh baik, ucapan yang fasih, perkataan yang bersih, ungkapan yang manis, isyarat yang lembut, jiwa yang cerah, lapang dada, hati yang lembut, kasih sayang melimpah, bijaksana, penuh perhatian, ingatan yang jenius, perhatian tinggi (terhadap umat), serta senantiasa ramah kepada manusia seluruhnya.⁷

Pertanyaan cukup mendasar bagi kepentingan kita sebagai umatnya dalam usaha mengikuti dan meneruskan dakwah beliau adalah bagaimana sebenarnya metode pembelajaran yang pernah Rasul lakukan dalam mendidik para sahabatnya (umatnya) saat itu, bagaimana beliau memenej (mengatur) metode-metode pendidikannya. Apa saja yang yang menjadi pokok perhatian

⁷Abdul Fattah Abu Ghuddah, *Muhammad Sang Guru*, (Temanggung: Armasta, 2015), h.20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bagaimana cara-cara beliau dalam men-*tarbiyah* serta sarana-sarana apa yang menjadikan keberhasilan pendidikan yang dilakoninya, dan lain sebagainya.

Kebanyakan umat Islam mengenal sosok Rasulullah sebagai seorang juru dakwah saja, sedangkan dakwah dan pendidikan itu sama yaitu sama-sama bertujuan untuk memengaruhi, membimbing, dan mengarahkan umat manusia. Dengan demikian sangatlah tepat seorang guru menjadikan Rasul sebagai teladan dalam dakwah dan pendidikan sesuai dengan tuntutan dan kondisi masing-masing.⁸

Rasulullah SAW sebagai *modelling* guru teladan dan pembawa risalah kenabian sejak awal sudah mencontohkan dalam mengimplementasikan metode pendidikan yang tepat terhadap para sahabatnya. Strategi pembelajaran yang beliau lakukan sangat akurat dalam menyampaikan ajaran Islam. Rasulullah SAW sangat memperhatikan situasi, kondisi, dan karakter seseorang, sehingga nilai-nilai islami dapat ditransfer dengan baik dan sempurna. Rasulullah SAW juga sangat memahami naluri dan kondisi setiap orang, sehingga beliau mampu menjadikan mereka suka cita, baik material maupun spritual, beliau senantiasa mengajak orang untuk mendekati Allah SWT dan syariatnya.

Berdasarkan hal ini maka penulis ingin melakukan penelitian tentang Metode Pembelajaran Rasulullah saw. menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Buku Muhammad Sang Guru.

⁸Abdullah Munir, *Spiritual Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah tentang metode mengajar Rasul.
- b. Metode-metode mengajar menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah.
- c. Relevansi pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah dengan pendidikan Islam sekarang.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang mencakup kajian ini, maka untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, penulis membatasi masalah yang diteliti dan penulis fokuskan pada **Metode Mengajar Rasulullah SAW (Telaah Kritis Atas Pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah dalam Karyanya Muhammad Sang Guru)**

3. Rumusan Masalah

Mengingat luas dan banyaknya persoalan yang mengitari kajian ini maka penulis memfokuskan kepada:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana bentuk metode-metode mengajar Rasul menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah?
- b. Bagaimana relevansi pemikiran Abdul Fattah Abu Ghuddah tentang metode mengajar Rasul dengan pendidikan Islam sekarang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui bentuk metode mengajar Rasul menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah.
- b. Mengetahui relevansi metode mengajar Rasul menurut Abdul Fattah Abu Ghuddah dengan pendidikan sekarang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoretis
 1. Penelitian ini dapat memberi kontribusi tentang penentuan metode mengajar yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru, agar dapat memberikan manfaat dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan.
 2. Mengembangkan khazanah keilmuan penulis.
- b. Secara Praktis



Penelitian ini dapat mengajarkan kepada setiap pembaca, terdapat banyak pelajaran (i'tibar) yang didapatkan dari sebuah karya Muhammad Sang Guru, sehingga dapat memberikan pedoman dalam dunia pendidikan khususnya bagi seorang guru, agar keberhasilan yang diperoleh beliau bisa didapatkan.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, maka penulis merasa perlu memperjelas hal-hal yang berkenaan dengan judul. Adapun defenisi istilah-istilah yang terdapat pada judul di atas yaitu:

1. Metode adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik.⁹ Bila dihubungkan dengan pendidikan, maka metode itu merupakan cara-cara yang dilakukan oleh guru dalam membelajarkan peserta didik saat berlangsungnya proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
2. Mengajar merupakan suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur (mengelola) lingkungan sehingga tercipta suasana yang sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar yang menyenangkan.¹⁰

⁹Yunus, *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, (Bandung: Referens, 2012), h.236

¹⁰Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), h.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasulullah berasal dari kata irsal yang bermakna mengutus, membimbing atau memberi arahan. Rasul berarti pedang yang diutus oleh Allah SWT untuk menyampaikan misi, pesan (ar-risalah).

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.